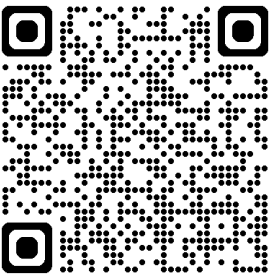


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,501.67	-24.02	-0.37%
LQ-45	641.95	-2.64	-0.41%

US MARKET

Dow	53,577.17	160.01	0.30%
S&P 500	7,677.20	24.34	0.32%
Nasdaq	26,151.30	171.11	0.66%
VIX	6,457.75	9.77	0.15%

EUROPE

DAX	15.45	-0.4	-2.52%
FTSE 100	26,266.14	159.54	0.61%
CAC 40	10,886.16	31.84	0.29%
Euro 50	8,439.20	-13.81	-0.16%

ASIA

Nikkei 225	65,617.50	-238.93	-0.36%
HSI	25,511.10	-6.23	-0.02%
Shanghai	3,889.44	7.44	0.19%
STI Index	4,694.69	0.19	0.00%

GOLD	80.79	-1.57	-1.91%
OIL (WTI)	98.84	0.003	0.00%

Exchange

USD Index	5,735.68	55.22	0.97%
USD/IDR	17,698.50	-6.5	-0.04%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Selasa, didorong oleh kenaikan di sektor teknologi, bahan dasar, dan kesehatan. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,30%, indeks S&P 500 menguat 0,32%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,66%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun tajam pada Rabu pagi, melanjutkan penurunan dari sesi sebelumnya setelah Iran menyatakan telah kembali melakukan pembicaraan dengan Oman mengenai kemungkinan pembukaan kembali Selat Hormuz. Berita mengenai pembicaraan tersebut sebagian besar membayangi penerapan sanksi ekonomi yang lebih ketat terhadap Iran oleh AS awal pekan ini. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate turun 1,7% menjadi US\$81,01 per barel, setelah sempat anjlok lebih dari 3% pada sesi sebelumnya. Sementara itu, kontrak berjangka minyak Brent telah merosot 5,6% pada hari Selasa. (Investing)

Berita Emiten

BBTN - Berlanjut pertumbuhan kinerja positif PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) hingga Juli 2026, sekaligus memperkuat kontribusinya bagi masyarakat. Bersama entitas anak, Bank Syariah Nasional (BSN), BTN membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp2,51 triliun. Ada peningkatan 39,79% secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan Rp1,80 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam keterangannya yang dikutip Selasa (25/8/2026), Direktur Utama BTN Nixon L.P. Napitupulu mengatakan, pertumbuhan laba sampai hampir 40 persen tersebut ditopang penguatan kinerja intermediasi dan perbaikan pendapatan bunga bersih. Laporan keuangan bulanan konsolidasi BTN, diketahui pendapatan bunga bersih (Net Interest Income/NII) mencapai Rp9,70 triliun hingga Juli 2026, tumbuh 5,23% yoy dari Rp9,21 triliun. Saat yang sama, beban bunga turun 12,08% yoy menjadi Rp9,45 triliun dibandingkan Rp10,75 triliun pada Juli 2025. Perbaikan tersebut turut mendorong laba operasional konsolidasi BTN mencapai Rp3,24 triliun, tumbuh 43,12% yoy dibandingkan Rp2,26 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Bagusnya, kinerja positif BTN juga ditopang pertumbuhan fungsi intermediasi. Hingga Juli 2026, total kredit dan pembiayaan konsolidasi mencapai Rp421,66 triliun, meningkat 11,88% yoy dari Rp376,89 triliun pada Juli 2025. (EmitenNews)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) terus menggenjot pengembangan Tambang Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Gorontalo. Produksi emas dari fasilitas heap leach melonjak signifikan pada kuartal II-2026, sementara pembangunan fasilitas pengolahan Carbon-in-Leach (CIL) berkapasitas 12 juta ton per tahun (Mtpa) berjalan sesuai rencana. EMAS, yang merupakan entitas anak PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), mencatat produksi emas sebesar 15.594 ounces pada kuartal II-2026. Angka tersebut melonjak sekitar 758% dibandingkan produksi 1.818 ounces pada kuartal I-2026. Kenaikan produksi tersebut sejalan dengan proses ramp-up operasi heap leach setelah EMAS mencatat produksi emas perdana pada 14 Februari 2026. Presiden Direktur Merdeka Gold Resources Boyke P Abidin mengatakan perseroan kini memasuki fase pertumbuhan penting yang ditopang oleh peningkatan produksi heap leach dan pembangunan fasilitas CIL. "EMAS kini memasuki fase pertumbuhan penting, didukung oleh peningkatan produksi heap leach dan pembangunan fasilitas CIL 12 Mtpa. Pengembangan kedua fasilitas ini akan menjadi pendorong utama peningkatan kapasitas produksi Tambang Emas Pani," kata Boyke dalam keterangan tertulis, Rabu (26/8/2026). (Investor.id)

BEEF - PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) buka suara terkait rumor yang menyebut perseroan akan diakuisisi oleh perusahaan asal Korea. Manajemen menegaskan kabar tersebut belum terkonfirmasi dan hingga kini tidak terdapat transaksi akuisisi seperti yang beredar di pasar. Dalam paparan publik BEEF, Senin (24/8/2026), manajemen juga mendapat pertanyaan mengenai aksi salah satu pemegang saham besar, Dimas Wibowo, yang terus menambah kepemilikannya di perseroan. Manajemen BEEF menyatakan menghormati keputusan investasi masing-masing pemegang saham. Namun, perseroan menegaskan tidak dapat menyimpulkan alasan maupun tujuan investasi dari pemegang saham tertentu karena keputusan tersebut berada di luar kewenangan perseroan. "Perseroan tidak dapat memberikan asumsi atau menyimpulkan alasan maupun tujuan investasi dari pemegang saham tertentu, karena keputusan tersebut merupakan keputusan masing-masing pemegang saham dan berada di luar kewenangan Perseroan," jelas manajemen, dalam keterbukaan informasi, dikutip Selasa (25/8/2026). Sementara mengenai rumor akuisisi oleh perusahaan asal Korea, manajemen menyebut informasi tersebut belum memiliki konfirmasi yang memadai. Perseroan juga menegaskan belum terdapat transaksi akuisisi sebagaimana rumor yang beredar. "Terkait dengan adanya rumor mengenai rencana akuisisi Perseroan oleh perusahaan asal Korea, rumor tersebut tidak terkonfirmasi dengan baik. Tidak terdapat adanya transaksi akuisisi tersebut," tegas manajemen. (EmitenNews)

ARKO - PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) resmi mengakuisisi 99,9 persen saham milik PT Endorshine Energy Solutions (Endorshine), perusahaan pemilik sekaligus pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berlokasi di Batam dan Bintan, Kepulauan Riau. Berdasarkan surat dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0393673 yang baru diterima oleh perseroan pada 24 Agustus 2026, Endorshine efektif beroperasi di bawah PT Arkora Tenaga Matahari (ATM), anak usaha ARKO yang secara khusus dibentuk sebagai kendaraan akuisisi perseroan untuk memperluas portofolio ke sektor energi surya. "Langkah diversifikasi ini merupakan bagian dari komitmen perseroan untuk memperkuat kontribusi terhadap pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia," ujar Presiden Direktur ARKO Aldo Artoko dalam keterangannya, Rabu (26/8/2026). Dia mengatakan, saham Endorshine dibeli dari pemegang saham sebelumnya, Yang Solar Solutions Pte Ltd dengan seluruh syarat pendahuluan (conditions precedent) yang telah terpenuhi, sehingga transaksi ini sudah selesai tanpa proses tambahan lebih lanjut. Dengan demikian, perseroan secara resmi memiliki proyek PLTS untuk pertama kalinya. Melalui akuisisi ini, perseroan mengoperasikan dua PLTS dengan total kapasitas 21,3 MWp, terdiri dari fasilitas di Bintan berkapasitas 10,27 MWp dan di Batam berkapasitas 11,05 MWp. (Idxchannel)

VISI - Satu Visi Putra alias Savitra (VISI) merancang private placement 307,5 juta lembar. Penerbitan saham baru tersebut setara dengan 10 persen dari seluruh modal disetor dan ditempatkan. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp25. Tindakan tersebut akan dilakukan dalam tempo 2 tahun sejak rapat umum pemegang saham independen. Di mana, rapat independen akan dilakukan pada Rabu, 30 September 2026 pukul 09.00-12.00 WIB di Function Hall, Gedung Artha Graha Lantai LG, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta. Hajatan itu, dipentaskan untuk mengembangkan usaha sebagai satu perusahaan induk yang akan mengonsolidasikan seluruh kegiatan usaha kelompok usaha suatu perusahaan bergerak sektor kesehatan (healthcare). Selain itu, juga untuk memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perseroan termasuk masyarakat, dan juga untuk melaksanakan kegiatan usaha dan/atau entitas anak. Seluruh dana hasil private placement, setelah dikurangi biaya-biaya untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan usaha, pengembangan usaha/bisnis perseroan dan/atau entitas anak perseroan, meningkatkan posisi keuangan dan/atau entitas anak yang dapat menguntungkan seluruh pemegang saham termasuk masyarakat. Salah satunya dalam bentuk penyertaan saham dalam suatu perusahaan bergerak bidang usaha sektor kesehatan (healthcare). Tepatnya, akuisisi 65 persen setara 142.393 saham Hasna Medika Bakti Cirebon (HMBC). Itu berdasar perjanjian pemesanan saham bersyarat alias conditional share subscription agreement (CSSA) pada 20 Agustus 2026. (EmitenNews)

Foreign Transaction (24/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		556.22 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
24	25	26	27	28
Cum Date Right Issue BAJA	Maulid Nabi Muhammad SAW	Cum Date Cash Dividend BPII Rp3.54	Ex Date Cash Dividend BPII Rp3.54	Cum Date Cash Dividend BBCA Rp25
RUPS MKNT TBIG MUTU		Ex Date Right Issue BAJA	RUPS TEBE BMAS	RUPS CITA JARR PGUN
Public Expose BEEF		RUPS NICE KRAS ELIT	Public Expose BWPT	

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bullish
- Medium term

Sideways
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG masih bergerak dalam fase konsolidasi bullish setelah berhasil keluar dari pola symmetrical triangle yang terbentuk sejak Juni 2026. Saat ini indeks bertahan di area 6.500 dan berada di atas MA50 yang mulai menanjak, menunjukkan momentum pemulihan jangka menengah masih terjaga. Breakout dari pola segitiga mengindikasikan adanya potensi lanjutan penguatan menuju area 6.600–6.700, selama IHSG mampu mempertahankan support baru di kisaran 6.400–6.450.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
TOWR	BUY	456	470	450	Day trade
INTP	BUY	5.675	5.800	5.600	Day trade



TOWR – *BUY*
(Day Trade)

TOWR berpotensi melanjutkan penguatan setelah breakout dari fase konsolidasi disertai lonjakan volume, dengan target menguji area resistance berikutnya

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TOWR	456	470	450	450	470	Long candle



INTP – *BUY*
(Day Trade)

INTP menunjukkan momentum bullish kuat setelah berhasil breakout dan kembali menembus area MA200, membuka peluang penguatan lanjutan.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INTP	5.675	5.800	5.600	5.600	5.800	Buy on Weakness

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report